

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan, teknologi saat ini mengalami perkembangan yang sangat cepat khususnya pada bidang teknologi sistem informasi. Teknologi sendiri mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat terutama dalam dunia bisnis. Setiap perusahaan memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda untuk meningkatkan produktivitasnya. Suatu perusahaan tersebut sehingga diperlukan dukungan dari suatu teknologi sistem informasi. Dengan adanya teknologi sistem informasi semua pekerjaan yang akan dijalankan akan lebih mudah, cepat, tepat, dan akurat. Sistem pengelolaan dana sangat dibutuhkan bagi perusahaan karena dengan sistem yang ada dapat mendukung operasional dalam suatu perusahaan.

Dewasa ini perkembangan industri garment di Indonesia sangat berkembang pesat setiap tahunnya dan sangat populer. Selain itu usaha di bidang garment ini mempunyai prospek sangat bagus untuk kedepannya karena bisa menjadi investasi saat ini dan jangka panjang pada usaha garment sendiri. Garment atau yang sering disebut dengan konveksi adalah salah satu bisnis yang berhubungan dengan produk industri konveksi, yaitu kebutuhan pakaian. Akan tetapi garment sendiri merupakan sebuah usaha yang bergerak pada bidang pembuatan pakaian atau tekstil yang dikelola dengan sistem manajemen terstruktur dan sistem administrasi yang baik dibandingkan dengan konveksi.

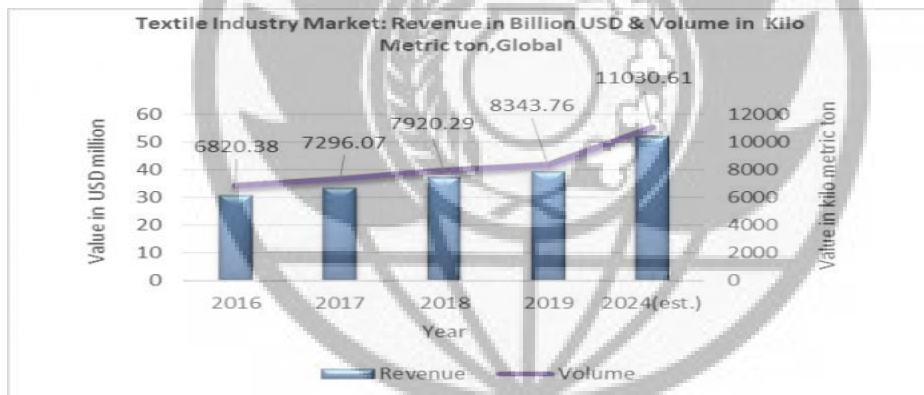
Kondisi industri garment di Indonesia secara umum termasuk dalam kategori unggul dan yang mampu bersaing, hal ini terbukti dari semakin bertumbuhnya perusahaan garment di Indonesia saat ini di tengah lesunya pasar garment dunia. Berikut fase perkembangan di industri

tekstil Indonesia menurut Asosiasi Pertekstilan Indonesia atau yang biasa disebut (API) padatahun 2003, yaitu:

1. Pada tahun 1970 : industri di TPT di Indonesia memulai berkembang denganmasuknya investasi dari Jepang di sub-sector industry bulu (spinning dan man-made fiber making).
2. Periode 1970-1985 : industri tekstil di Indonesia tumbuh dengan lamban dan terbatashanya mampu memenuhi pasar domestic (substitusi impor) dengan segmen pasar menengah.
3. Periode 1986: industri TPT tumbuh secara pesat dengan faktor utamanya yaitu pada iklim usaha yang kondusif dan industrinya mampu memenuhi standart dan kualitas tinggi serta untuk memasuki pada pasar ekspor impor di segment pasar Fashion.
4. 4 Periode 1986-1997: kinerja ekspor industry TPT Indonesia setiap tahunnya terus meningkat dan semakin membuktikan sebagai industry yang strategis dan sebagai andalan penghasil devisa Negara sektor non-migas. Pada periode inipakaian jadi menjadi komoditiprimadona dan kalangan pada umumnya.
5. Periode 1998-2002 : periode tahun ini merupakan periode yang paling sulit. Kinerja eksport tekstil Nasional fluktuatif. Pada periode ini dikatakan sebagai periode yang Survival.
6. Periode 2003-2006 : pada periode ini merupakan out standing rehabilitation, normalization dan expansion. Upaya revitalisasi stagnan yang disebabkan oleh beberapa kendala, yaitu sulitnya sumber pada pembiayaan serta iklim usaha yang tidak kondusif.
7. Periode 2007 : pertengahanward on dimulai dengan restrukturisasi permesinan industry pada TPT di Indonesia.

Usaha di bidang pakaian saat ini juga sedang gencar-gencarnya, dengan keunggulan masing-masing mereka berusaha agar usaha yang dijalankan bisa tetap lancar walaupun terdapat banyak sekali pesaing industri garment saat ini yang ada maupun yang baru muncul. Tidak diragukan lagi untuk kebutuhan sandang pakaian-pakaian yang dibutuhkan memang memerlukan industri garment dan tekstil dalam proses pengerjaannya.

Perkembangan produksi garment yang terus meningkat sepanjang tahunnya membuat CV Garuda Jaya Garment tetap jaya. Kondisi industri garment saat ini di Indonesia secara umum termasuk dalam kategori unggul dan mampu bersaing. Hal ini terbukti dari semakin bertumbuhnya banyak perusahaan garment di Indonesia di tengah lesunya pasar garment di dunia. Berikut dijelaskan industri garment yang meningkat sepanjang tahunnya.



Gambar 1

Perkembangan Industri Garment

Industri Garment dan Tekstil di Indonesia semakin lama semakin tumbuh berkembang, mulai dari pabrik-pabrik industri garment sampai dengan tingkat UKM garment. Perkembangan industri garment saat ini begitu banyak menarik perhatian, karena industri garment sebagai salah satu industri utama pemenuh kebutuhan masyarakat akan sandang terus berkembang. Bergesernya

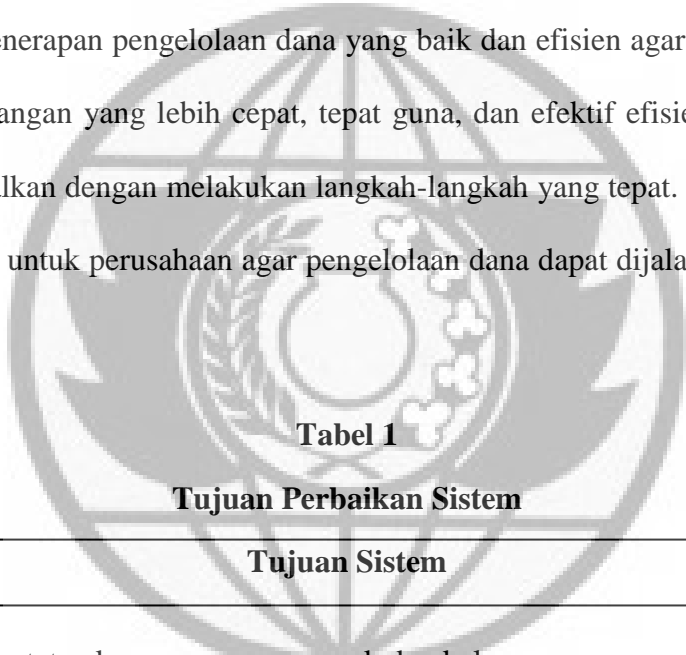
alasan kebutuhan dan perhatian bagi masyarakat baik kaum perempuan maupun laki-laki pada pakaian sekarang ini tidak hanya sebagai alat penutup tubuh, tetapi juga sebagai pemberi rasa seni. Hal ini menuntut industri garment untuk bisa menghasilkan produk berkualitas dan sesuai dengan perkembangan dunia modern yang terus berkembang. Persaingan bisnis dalam berbagai industri garment berlangsung sangat begitu cepat sejalan dengan terjadinya perubahan lingkungan yang dinamis. Kompetisi yang semakin tinggi tingkatnya, perubahan selera pada konsumen dari waktu ke waktu, kemajuan teknologi yang begitu cepat serta perubahan sosial membuat ekonomi menimbulkan setiap perusahaan harus mencari ide baru agar tidak kalah dalam bersaing.

Industri garment merupakan tempat industri pakaian yang dimana proses kain sedang diubah menjadi pakaian. Produk andalan mereka masing-masing saling bersaing untuk memperluas mangsa pasarnya, demi tercapainya tujuan perusahaan dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi serta memperoleh laba. Dalam menangani pesanan, selain memproduksinya sendiri perusahaan juga kadang membeli dari perusahaan garment lain (pihak ketiga). Demikian juga sebaliknya perusahaan juga kadangkala memperoleh pesanan dari perusahaan garment sejenis atau menjadi pihak ketiga dalam memproduksi pesanan.

CV Garuda Jaya Garment adalah perusahaan yang memproduksi berbagai jenis kostum paskibra. Pada saat ini proses pencatatan atau penyimpanan data masih dilakukan secara manual. Sehingga sering perusahaan mengakibatkan kehilangan data-data beserta laporan-laporan yang ada. Dengan adanya kendala diatas maka akan mengalami kesulitan dalam menyusun laporan yang dibutuhkan oleh manajer perusahaan.

Mengelola perusahaan bukanlah hal yang sulit. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan dalam pengelolaan perusahaan saat ini sangat dipermudah dengan adanya perkembangan teknologi beserta informasi yang semakin canggih, akan tetapi hal tersebut tidak dapat dijadikan sebagai jaminan dapat mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan keluar masuknya orderan, selain itu dengan tidak adanya sistem informasi yang tertata dengan baik terhadap perusahaan akan terjadi kehilangan data-data dan laporan-laporan pencatatan dana yang ada.

Melakukan penerapan pengelolaan dana yang baik dan efisien agar menghasilkan sebuah sistem informasi keuangan yang lebih cepat, tepat guna, dan efektif efisien sebenarnya dengan mudah dijalankan asalkan dengan melakukan langkah-langkah yang tepat. Dan berikut ini tujuan dari perbaikan sistem untuk perusahaan agar pengelolaan dana dapat dijalankan dengan baik dan benar.



Tabel 1

Tujuan Perbaikan Sistem

Tujuan Sistem

1. Mengatur pencatatan keuangan yang masuk dan keluar
 2. Mengotomatisasi proses pendataan dan orderan
 3. Dilengkapi dengan adanya manajemen pada transaksi sehingga data lebih akurat
-

Tujuan adanya perbaikan sistem guna mendukung penyempurnaan dalam pengelolaan dana pada CV Garuda Jaya Garment agar mempermudah pihak perusahaan dalam proses

pengelolaan dananya dan membantu dalam proses penginputan data, pencarian data, serta meminimalisir adanya kesalahan dan pencatatan keluar masuknya dana yang ada.

Dengan pengelolaan yang tepat, kelangsungan suatu usaha dapat menjadi lebih terjamin karena perusahaan menjadi dapat bersaing dan melakukan pengembangan terhadap bisnisnya, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan walaupun terdapat banyak sekali pesaing yang ada maupun yang baru bermunculan. Pengembangan bisnis juga merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi suatu usaha demi kelangsungan perusahaan ke depannya. Hal ini dikarenakan perusahaan akan dapat menjadi lebih sukses daripada sebelumnya. Dalam mengembangkan usahanya, perusahaan akan memperbaiki kegiatan usaha yang ada sebelumnya dan dapat merubahnya ke arah yang lebih baik, sehingga perusahaan akan menjadi lebih terstruktur dibandingkan sebelumnya. Maka dari itu sistem pengelolaan dana penting untuk dilakukan guna untuk kelangsungan keuangan perusahaan dalam waktu jangka panjang.

Kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen keuangan. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak dari keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif. Kinerja dalam keuangan merupakan bagian dari kinerja ekonomi perusahaan karena cakupan pengukurannya yang lebih menyeluruh dan berfokus pada nilai keuangan yang dicapai oleh perusahaan mencakup pada aktiva, kewajiban dan ekuitas serta laba bersih yang merupakan penghasilan bagi perusahaan. Dengan kinerja keuangan maka dapat diukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu masa pelaporan. Kondisi keuangan ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan para manajer untuk membuat pengungkapan. Dalam membuat pengungkapan diperlukan biaya yang cukup banyak. Perusahaan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang akan

diperoleh ketika masing-masing memutuskan membuat pengungkapan dalam informasi sistem pengelolaan dana atau keuangannya dalam mengukur kinerja keuangan.

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan Penelitian Tugas Akhir ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bertujuan untuk mengetahui sistem informasi pencatatan keluar masuknya orderan baru dan orderan lama yang telah disusun oleh CV Garuda Jaya Garment.
2. Bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang diperlukan dalam proses pengelolaan dana atau keuangan agar tertata dengan baik secara efektif dan efisien.
3. Bertujuan untuk proses pembelajaran mahasiswa agar semakin mengenal industri garment.
4. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh baik dan buruk dalam sistem pengelolaan dana.
5. Untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang diperhitungkan oleh CV Garuda Jaya Garment dalam proses pengambilan keputusan.

Tabel 2

Siklus Pengelolaan Dana Perusahaan

Siklus Pengelolaan Dana Perusahaan	
Perencanaan	Perencanaan merupakan penerimaan dan juga pengeluaran dana yang akan masuk pada keuangan perusahaan.
Pelaksanaan	Pelaksanaan merupakan penerimaan dan pengeluaran dana yang masuk yang dilaksanakan melalui rekening perusahaan.

Penatausahaan

Penatausahaan dilakukan sebagai pelaksanaan fungsi kas dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran setiap periode akhir bulan.

Pelaporan

Manajer menyusun pelaporan dalam keuangan dengan menggabungkan seluruh laporan dari pencatatan dana masuk dan keluar setiap bulannya.

Pertanggung jawaban

Laporan pertanggung jawaban berisi laporan keuangan dan laporan realisasi yang telah disusun.

1.3 Manfaat Tugas Akhir

Hasil penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Secara kebijakan, penulisan ini dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat laporan pengelolaan dana agar tertata dengan baik, sehingga dapat membantu proses pengelolaan keuangan pada perusahaan.
2. Secara praktis, penulisan ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi pembaca maupun pemilik perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan perbaikan pengelolaan dana atau keuangan bagi perusahaan.
3. Secara teoritis, penulisan ini dapat digunakan sebagai pedoman tata cara dan pengelolaan dana yang baik dan benar dalam menyusun laporan keluar masuknya orderan dan dana-dana yang diperlukan bagi perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Tugas Akhir

Agar pembahasannya tidak terlalu menyimpang dari tujuan studi lapang, maka penulis memberikan batasan hanya pada sistem informasi pengelolaan dana yang baik dan benar sehingga dapat membantu kinerja keuangan perusahaan tertata dengan baik secara efektif dan efisien.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam melakukan survey pendahuluan untuk memperoleh gambaran secara umum dengan metode-metode sebagai berikut :

1. Dokumentasi

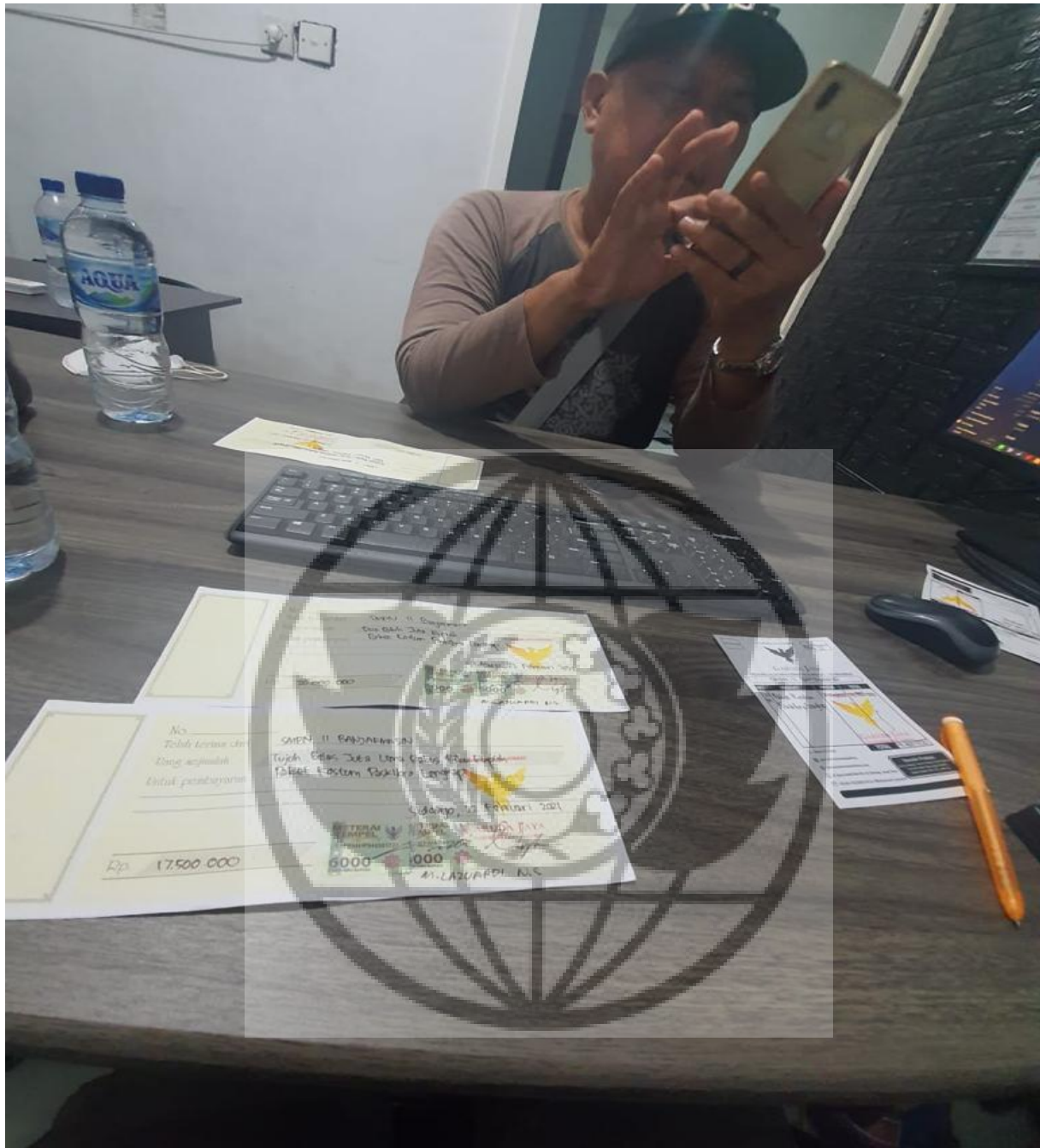
Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data atau dokumen yang mendukung penelitian ini, seperti saat memproduksi kostum dan juga melihat contoh kwitansi orderan baru masuk.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Obyek yang akan diteliti dalam penulisan tugas akhir ini adalah pencatatan keluar masuknya orderan yang berpengaruh terhadap pengelolaan dana secara baik dan benar, maka dicantumkan contoh Use Case Diagram Laporan keuangan penjualan dari perusahaan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan terhadap data dengan melakukan tanya jawab langsung secara lisan dengan pemilik perusahaan terkait mengenai objek yang diteliti.



Lampiran 1

Dokumentasi Foto Penjualan Oleh Customer



Lampiran 2

Dokumentasi Foto Produksi Kostum





Lampiran 3

Dokumentasi Foto Contoh Kostum Oleh CV Garuda Jaya Garment